

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, pada bab ini akan peneliti paparkan berbagai simpulan dari hasil penelitian dan analisis data mengenai Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pembiasaan shalat dhuha di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah mulai diadakan sejak tahun 2017. Kegiatan ini berlangsung setiap hari, dari hari sabtu hingga kamis sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) di mulai atau lebih tepatnya pada pukul 06.45 – 07.00 WIB secara berjama'ah di halaman madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X-XII. Kegiatan ini dilakukan tanpa adanya absen dari madrasah hal ini ditujukan agar kegiatan ini dilakukan dengan ikhlas karena Allah SWT dan bukan karena adanya absen. Meskipun tanpa adanya absen dari madrasah, akan tetapi sanksi tetap berlaku bagi siswa yang sering datang terlambat dan tidak mengikuti pelaksanaan shalat dhuha. Selain itu, dari segi keutamaannya sendiri, shalat dhuha merupakan kegiatan yang mempunyai banyak manfaat, seperti membuat hati menjadi tenang dan membuat siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar (KBM) di kelas.
2. Pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk karakter peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang diterapkan oleh madrasah guna membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik. Sedangkan karakter yang terbentuk pada peserta didik melalui pembiasaan shalat dhuha di madrasah ini, yaitu:
 - a. Religius, siswa menjadi terbiasa melaksanakan ajaran agama yaitu shalat dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

- b. Disiplin, siswa dapat memanfaatkan waktu pagi dengan baik, terutama dalam berangkat ke madrasah dengan tepat waktu.
 - c. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab sebagai seorang muslim dan sebagai siswa dengan mengikuti kegiatan dan aturan yang ada di madrasah.
 - d. Kerja keras, siswa menjadi lebih bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu, terutama kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha di madrasah.
 - e. Jujur, siswa melakukan shalat dengan kesungguhan hati karena Allah SWT dan bukan karena adanya absen dari madrasah.
 - f. Toleransi, siswa saling berjabat tangan sesudah shalat dengan siswa lain tanpa saling membedakan antara teman satu dengan teman lainnya sehingga dapat meminimalisir diskriminasi dan menumbuhkan sikap toleransi.
3. Faktor pendukung dan penghambat pada pembiasaan shalat dhuha di MA keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.
 - a. Faktor pendukungnya, yaitu: 1) Komitmen semua warga madrasah, 2) Sarana prasarana, 3) Peran serta guru dalam menjadi teladan bagi siswa. Sedangkan untuk
 - b. Faktor penghambatnya, yaitu: 1) Masih adanya siswa yang datang terlambat, 2) Cuaca.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah
Bagi kepala madrasah selaku pemangku kebijakan diharapkan senantiasa selalu mengontrol serta mengevaluasi pelaksanaan shalat dhuha berjamaah sehingga semua hambatan dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bagi Guru
Sebagai guru agar senantiasa selalu membimbing, mengajarkan, dan memotivasi siswa dengan sepenuh hati

sehingga siswa dapat mematuhi dan melaksanakan kegiatan shalat dhuha di madrasah dengan lebih baik lagi.

3. Bagi Peserta Didik

Sebagai siswa diharapkan senantiasa untuk selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menaati dan melaksanakan kegiatan atau aturan yang ada di madrasah terutama dalam melaksanakan shalat dhuha berjamaah di madrasah. Dengan begitu, nilai-nilai pendidikan karakter akan tertanam dengan sendirinya. Selain itu, sebagai pembelajar harus selalu patuh kepada Bapak/Ibu guru dan selalu bersemangat serta bersungguh-sungguh dalam belajar agar cita-cita yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

